

SKRIPSI

**INTERAKSI STRATEGI BISNIS DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN
(*PERCEIVED ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY*) TERHADAP
HUBUNGAN ANTARA EMPAT KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN DAN KINERJA ORGANISASI**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar
Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2005**

ABSTRAK

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang memiliki struktur yang kompleks dan bercabang-cabang. Perusahaan membutuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi operasional serta tujuan dari masing-masing perusahaan tersebut agar perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Menurut Miles dan Snow (1978) terdapat empat tipe strategi bisnis yang mungkin digunakan oleh perusahaan, yakni tipe strategi *prospector*, *defender*, *analyzer* dan *reactor*. Tipe strategi *prospector* adalah tipe strategi yang menyerang atau perusahaan yang menggunakan tipe strategi ini terus menerus mencari peluang pasar dan menjadi *creators of change*. Sedangkan tipe strategi *defender* adalah tipe strategi yang bertahan atau perusahaan mempunyai kecenderungan tidak (sedikit sekali) melakukan pengembangan produk dan market. Tipe strategi *analyzer* merupakan kombinasi dari tipe strategi *prospector* dan *defender*. Dan yang terakhir adalah tipe strategi *reactor*, perusahaan atau manajer puncak seringkali menghadapi perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan organisasionalnya tapi tidak mampu merespon secara efektif.

Perusahaan yang menggunakan strategi manapun, pasti membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik. Sistem informasi ini memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perusahaan, baik secara khusus (hanya untuk bagian-bagian tertentu dari perusahaan) maupun secara keseluruhan dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi manajemen menurut Chenhall dan Moris (1986) ada empat karakteristik yaitu *broadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*, masing-masing karakteristik ini memiliki peran yang penting dalam mendukung kinerja organisasi agar menjadi efisien dan efektif.

Karakteristik informasi SAM ini masing-masing dapat mengatasi masalah ketidakpastian lingkungan eksternal (*Perceived Environmental Uncertainty*) yang terjadi pada perusahaan. Dengan adanya dukungan dari empat karakteristik informasi SAM tersebut, perusahaan dapat memprediksi dan meramal apa yang akan terjadi pada pasar / lingkungan sekitarnya, sehingga perusahaan dapat memberikan respon atau timbal balik yang efektif ketika terjadinya perubahan yang dinamis tersebut. Respon yang cepat dan tanggap akan mendukung kinerja perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Hubungan antara strategi bisnis, ketidakpastian lingkungan, karakteristik informasi SAM dan kinerja organisasi sangat menarik untuk di analisa dan di teliti. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk melihat interaksi yang positif antara strategi bisnis dan ketidakpastian lingkungan (*Perceived Environmental Uncertainty*) terhadap hubungan antara empat karakteristik informasi SAM (*broadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) dan kinerja organisasi. Pada penelitian ini, perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena dirasa bahwa perusahaan manufaktur memiliki sistem yang lebih kompleks, sering berhubungan dengan lingkungan eksternalnya dan paling sering menghadapi ketidakpastian lingkungan.

Pemilihan objek penelitian dan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

Berdasarkan data sekunder terdapat 377 perusahaan manufaktur skala menengah besar yang terdaftar di Biro Pusat Statistik Semarang tahun 2002, tetapi hanya 43 perusahaan manufaktur skala menengah besar yang mau untuk bekerja sama. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah manajer puncak dan manajer menengah. Dari 43 perusahaan tersebut dikirim kuesioner sebanyak 86 kuesioner, tetapi yang kembali dan memiliki data lengkap hanya sebanyak 61 kuesioner saja. Dari hasil penelitian, ditemukan 41 (67,21%) responden yang memilih strategi *defender* dan 20 (32,79%) sisanya memilih strategi *prospector*.

Secara khusus, permasalahan penelitian ini ada 8 (delapan), tetapi pada abstrak ini, permasalahan akan dikelompokkan menjadi 2 (dua) permasalahan saja, sehingga akan berbunyi sebagai berikut : (1) apakah interaksi strategi bisnis dan empat karakteristik informasi SAM (*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) berpengaruh terhadap kinerja organisasi ; (2) apakah interaksi empat karakteristik informasi SAM(*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) dan ketidakpastian lingkungan (PEU) akan berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Hipotesis pada penelitian ini ada 8 (delapan), tetapi pada abstrak ini akan dikelompokkan menjadi 2 (dua) hipotesis saja, yakni : (1) Interaksi strategi bisnis dan empat karakteristik informasi SAM (*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) akan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi; dan (2) Interaksi ketidakpastian lingkungan (*perceived environmetal uncertainty*) dan empat karakteristik informasi SAM (*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) akan berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi.

Hasil analisis dengan regresi berganda menunjukkan bahwa : (1) Interaksi antara strategi bisnis dan empat karakteristik informasi SAM (*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi; (2) Interaksi ketidakpastian lingkungan dan empat karakteristik informasi SAM (*boadscope*, *aggregation*, *timeliness* dan *integration*) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi. Artinya, (1) perusahaan yang bertipe strategi *prospector* dan *defender* ternyata sama-sama membutuhkan semua karakteristik informasi SAM untuk menunjang dan meningkatkan kinerja mereka, sehingga tidak ada perbedaan secara signifikan pada kebutuhan informasi bagi strategi *prospector* maupun *defender*; (2) Semakin tinggi ketidakpastian lingkungan yang dihadapi oleh perusahaan, semakin dibutuhkannya karakteristik informasi SAM untuk menunjang kinerja organisasi mereka agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Kata kunci : Strategi bisnis, *broadscope*, *aggregation*, *timeliness*, *integration*, ketidakpastian lingkungan, dan kinerja organisasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1-8
1.2 Perumusan Masalah	8-9
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10-11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)	13-14
2.2 Pendekatan Kontijensi pada Sistem akuntansi Manajemen.....	15
2.3 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen	16-19

2.4 Strategi Bisnis	19-21
2.5 Ketidakpastian Lingkungan (PEU)	21-24
2.6 Kinerja Organisasi	24
2.7 Hubungan antara Karakteristik Informasi SAM, Strategi Bisnis, dan Kinerja Organisasi	25-27
2.8 Hubungan antara Karakteristik Informasi SAM, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kinerja Organisasi	27-29
2.9 Kerangka Pikir Penelitian	29-31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian	32
3.2 Populasi dan Sampel	32-33
3.3 Metode Pengumpulan Data	33-34
3.4 Jenis Data	34
3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	35
3.5.1 Strategi Bisnis	35
3.5.2 Ketidakpastian Lingkungan/PEU (<i>Perceived Environmental Uncertainty</i>)	36
3.5.3 Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen....	36-37
3.5.4 Kinerja Organisasi	37
3.6 Pengukuran Kualitas Data dan Pengujian hipotesis	37
3.6.1 Uji Validitas	37-38
3.6.2 Uji Reliabilitas	38-39
3.7 Analisa Data Kuantitatif	39

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	39-46
3.8 Koefisien Determinasi	46-47

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan	48
4.1.1 Data Identitas Responden	48-52
4.2 Uji Kualitas Data (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)	52-53
4.3 Deskripsi Variabel	53-55
4.4 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis	56-57
4.4.1 Pengaruh Interaksi Karakteristik SAM dengan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Organisasi	57-61
4.4.2 Pengaruh Interaksi Karakteristik SAM dengan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Organisasi	61-68
4.5 Pembahasan Analisa	68

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	70-71
5.3 Keterbatasan	71
5.4 Implikasi	71-72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN